

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kesehatan adalah hal penting bagi kualitas hidup manusia, dimana Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dengan demikian pemeliharaan Kesehatan diperlukan dalam upaya penanggulangan dan pencegahan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan untuk memulihkan status kesehatan (Ardinata, 2020).

Pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman (Ridwan, Syukri, Badarussyamsi 2021).

Menurut Kent and Blinkhorn, (2005) dalam Veriza, Boy, (2018) Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan kegiatan untuk memelihara Kesehatan gigi dan mulut yaitu berapa kali menyikat gigi sehari, kapan waktunya, dan mengkonsumsi makanan yang dapat menyehatkan gigi dan mulut, serta mengurangi makanan yang merusak gigi, serta pemeriksaan gigi rutin selama 2 setahun.

Perilaku adalah tingkah laku, cara mengekspresikan tingkah laku manusia, dan merupakan hasil gabungan dari anatomi, perkembangan fisik dan psikologis. Pola tingkah laku setiap orang bisa saja berbeda, namun proses terjadinya sangat menentukan bagi semua individu, yang dimana penyebabnya terjadi karena sasaran, digerakkan dan ditampilkan kepada sasaran (Sidin, Herno Della, 2017).

Skala masalah gigi dan mulut di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 57,6%. Didapatkan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi setiap hari (94,7%). Prevalensi menyikat gigi dengan benar yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur malam, untuk Indonesia ditemukan hanya 2,8% dan ini merupakan angka yang sangat rendah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor meningkatnya permasalahan gigi dan mulut (Riskesdas, 2018).

Di seluruh dunia, 60 - 90% anak-anak sekolah dan hampir 100% orang dewasa memiliki masalah gigi berlubang. Sedangkan penyakit periodontal (gusi) berat, yang dapat menyebabkan hilangnya gigi, ditemukan pada 15 - 20% dari kelompok usia 35 - 44 tahun. Di Indonesia penyakit gigi dan mulut terutama karies dan penyakit periodontal masih banyak diderita, baik oleh anak – anak maupun dewasa. Karies gigi merupakan penyakit yang paling dominan dijumpai di rongga mulut bersama-sama dengan penyakit periodontal, sehingga merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut (Senjaya, 2013).

Angka yang diperoleh hampir sama berlaku di Provinsi Bali dimana 86,2% penduduk Bali menyikat gigi setiap hari namun hanya 10,9% yang menyikat gigi dengan waktu dan metode yang benar, Riskesdas (2007) dalam Prasada (2016).

Berdasarkan hasil survey, bahwa siswa di SD Muhammadiyah 2 belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar Tahun 2023.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar, Tahun 2023 ? ”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi yang baik pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar Tahun 2023.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik, cukup, kurang, di SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar Tahun 2023.
- b. Mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V di SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar Tahun 2023.
- c. Mengetahui persentase siswa kelas V yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria, baik, cukup, dan kurang di SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar Tahun 2023.
- d. Mengetahui rata-rata keterampilan menyikat gigi yang benar di siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar Tahun 2023.
- e. Mengetahui keterampilan menyikat gigi berdasarkan pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar Tahun 2023.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memahami tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi, memperkaya ilmu pengetahuan, dan dijadikan sumber dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan akan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi para guru dan siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Kota Denpasar.